

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

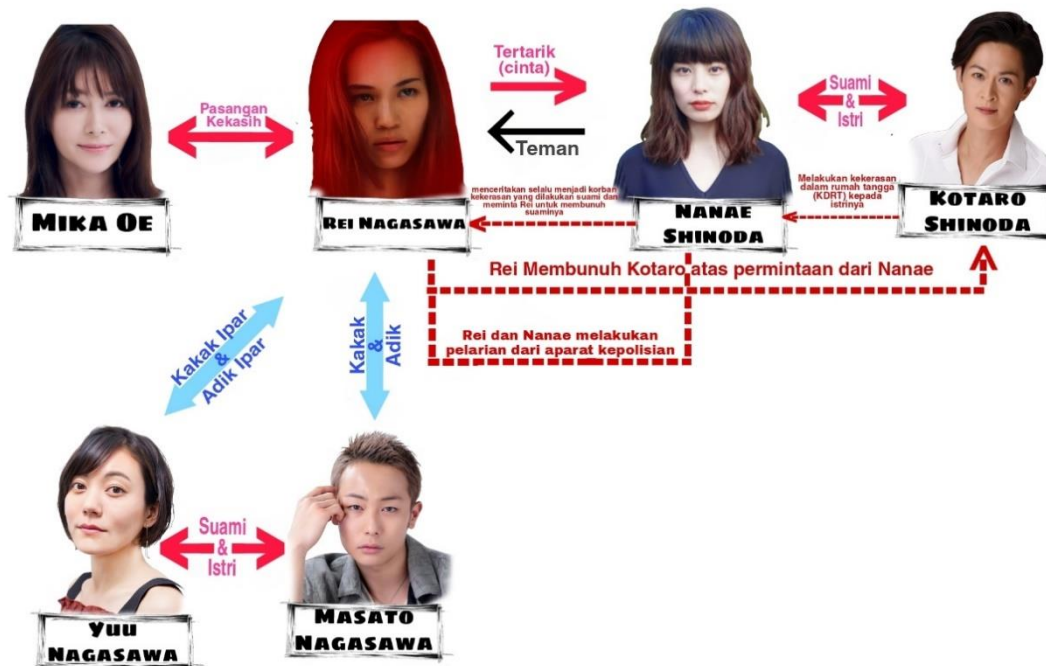
Seperti yang telah dijabarkan di bagian sebelumnya, dalam penelitian ini akan membahas mengenai Fenomena Kehidupan Homoseksual dalam film *Ride or Die* karya Ryuichi Hiroki. Untuk itu penulis akan melakukan analisis terhadap tokoh homoseksual Rei Nagasawa dalam film *Ride or Die* (kanojo) karya Ryuichi Hiroki. Untuk itu penulis akan menggunakan data penelitian berupa konsep homoseksual dan teori cinta Robert J Sternberg yaitu *triangular theory of love* dengan menggunakan pendekatan sosiologi sastra. Sumber data yang digunakan diambil dari pengumpulan data yang berupa observasi dari dialog dan *capture* film *Ride or Die* dan buku-buku pendukung lainnya seperti buku-buku dari perpustakaan, milik pribadi maupun internet sebagai sumber lainnya. Untuk melakukan hal diatas, maka diperlukan pengetahuan-pengetahuan dasar mengenai unsur intrinsik tokoh dan penokohan yang ada di dalam film *Ride Or Die* (kanojo) karya sutradara Ryuichi Hiroki, konsep homoseksual seperti tipe hubungan dalam homoseksual, dan cara menutup diri, serta teori cinta Robert J Sternberg yaitu *triangular theory of love* yang mencakup keintiman, gairah, dan komitmen.

#### 2.1 Unsur Intrinsik

Unsur intrinsik merupakan unsur yang membangun suatu karya sastra. Unsur-unsur tersebut yang menjadikan ciri khas dari sebuah karya sastra. Berbagai unsur-unsur tersebut saling berpadu dan akhirnya mewujudkan suatu karya sastra. Unsur-unsur yang dimaksud tersebut misalnya, peristiwa, cerita, alur, penokohan, tema, latar, sudut pandang penceritaan, gaya bahasa, dan lain sebagainya (Nurgiyantoro, 1998:23). Unsur intrinsik yang akan dibahas pada bab ini adalah tokoh dan penokohan, alur, dan tema dalam film *Ride Or Die* (kanojo) karya sutradara Ryuichi Hiroki.

### 2.1.1 Tokoh dan Penokohan

Tokoh merupakan materi utama untuk menciptakan sebuah plot dalam drama. Yang merupakan sumber action dan percakapan. Jadi, tokoh merupakan individu rekaan yang mengalami peristiwa atau kejadian di dalam berbagai peristiwa. Sedangkan, penokohan merupakan upaya bagaimana menampilkan tokoh-tokoh, bagaimana membangun dan mengembangkan watak tokoh-tokoh tersebut dalam sebuah *acting* (Al-ma'ruf dan Nugrahani, 2017:102) Menurut Nurgiyantoro (1998:176) dilihat dari segi peranan atau tingkat pentingnya tokoh dalam sebuah cerita, ada tokoh yang tergolong penting dan ditampilkan secara terus menerus sehingga terasa mendominasi sebagian besar cerita, dan sebaliknya, ada tokoh-tokoh yang hanya dimunculkan sekali atau beberapa kali dalam sebuah cerita. Karena hal itulah tokoh dibedakan menjadi tokoh utama dan tokoh tambahan. Berikut adalah tokoh utama dan tokoh tambahan yang ada dalam film *Ride Or Die* karya sutradara Ryuichi Hiroki.



Gambar 2. 1 : Tokoh-tokoh dalam film Ride Or Die

## 1. Tokoh Utama

Tokoh utama merupakan tokoh yang paling menonjol di dalam sebuah cerita. Tokoh utama sangat menentukan perkembangan plot secara keseluruhan, karena tokoh utama selalu hadir sebagai pelaku atau orang yang selalu menerima konflik seperti yang dijelaskan Nurgiyantoro (1998:177). Berdasarkan hal tersebut tokoh utama dalam film Kanojo adalah Rei Nagasawa dan Nanae Shinoda.

### a. Rei Nagasawa

Rei Nagasawa adalah seorang wanita homosexual yang terlahir dari keluarga berkecukupan dan sangat harmonis. Tetapi keluarganya khususnya ibunya menentang dirinya yang seorang homosexual, sehingga Rei harus harus menutupi jati dirinya di depan keluarganya sendiri. Saat duduk di sekolah menengah atas, Rei jatuh cinta kepada seorang wanita heterosexual bernama Nanae. Bahkan saat Nanae harus berhenti sekolah karena beasiswanya harus dicabut, Rei rela mengeluarkan uang untuk membayar sekolah Nanae. Setelah dewasa Rei sukses dengan menjadi dokter kecantikan di sebuah klinik miliknya sendiri. Rei juga mempunyai seorang kekasih sesama homoseksual bernama Mika Ooe.

- Keras kepala

Berikut adalah kutipan yang menunjukkan Rei Nagasawa adalah seorang yang memiliki sifat keras kepala.

- レイ : 義姉さん、お願いします。何も言わずに車を譲ってください  
 ユウ : 諦めや。ケリつける期限延ばしたかて切りないで。  
 レイ : お願いします。あたしが何のために人を殺したと思いますか。もう二度と迷惑はかけません。  
 ユウ : 決めてんのか? 行け。  
 Rei : Nee-san, onegaidesu. Nani mo iwazu ni kuruma o yuzutte kudasai  
 Yū : Akirameya. Keri tsukeru kigen nobashi takate kirinai de.  
 Rei : Onegaishimasu. Atashi ga nan'notameni hito o koroshita to omoimasu ka. Mō nidoto meiwaku wa kakemasen.  
 Yū : Kime ten no ka? Ike.
- Rei : kakak ipar, kumohon. Tolong serahkan mobilnya tanpa mengatakan apapun.  
 Yu : Menyerahlah, ini tidak akan berakhir jika kau terus menundanya.  
 Rei : Kumohon. Menurutmu kenapa aku membunuh seseorang? Aku tidak akan pernah mengganggu kalian lagi.

Yuu : kamu sudah memutuskan? Pergilah.

(*Ride Or Die*, 2021 : 1:49:12 – 1:50:13)

Pada kutipan diatas memperlihatkan dimana Rei yang sangat keras kepala berusaha meyakinkan Yuu tentang keputusan yang sudah dia pilih. Hal tersebut ketika Rei dan Nanae tertangkap oleh Masato Nagasawa yang merupakan kakak Rei di sebuah villa milik keluarga Rei. Sebagai kakak yang baik, Masato memberikan nasihat kepada adiknya bahwa dia harus segera menyerahkan diri ke aparat penegak hukum. Awalnya Rei menuruti dan mendengar nasihat dari kakaknya. Tetapi ketika Rei melihat bahwa Nanae masih menyimpan barang kenangan mereka berdua, Rei pun merubah pikirannya dan mengajak Nanae untuk melakukan pelarian kembali. Saat ingin melakukan pelarian kembali, mereka berdua bertemu dengan kakak ipar Rei bernama Yuu istri dari Masato. Dengan sifat keras kepalanya Rei berusaha untuk menjelaskan dan meyakinkan Yuu akan keputusannya. Sampai akhirnya Yuu mengerti dan membiarkan mereka berdua pergi. Selanjutnya pada kutipan berikut,

- レイ : あたしの母親はさあたしが同性愛者だっていうの最後まで拒んでたの。だから友達の子に頼んで彼氏のフリしてもらってさ、そしたらうちの母親“同性愛治ってよかったね”って。それからしばらくして死んじゃった。わたしはもう誰からも拒まれたくないし、誰からも理解されなくていい。それなりに折り合いつけければそこそこの人生だったんだよ。
- Rei : Atashi no hahaoya wa sa atashi gadōseiai-sha datte iu no saigomade koban deta no。 Dakara tomodachi no otokonoko ni tanonde kareshi no furi shite moratte sa, soshitara uchi no hahaoya "dōseiinaotte yokatta ne" tte. Sorekara shibaraku shite shin jatta. Watashi wa mō dare kara mo kobama retakunaishi, dareka-ramo rikai sarenakute ī. Sorenari ni oriai tsukereba sokosoko no jinseidatta nda yo
- Rei : Ibuku menolak sampai akhir bahwa aku homoseksual. Jadi aku meminta teman laki-laki aku untuk berpura-pura menjadi pacar ku, dan kemudian ibu ku berkata, "Saya senang kamu sembuh dari homoseksualitas." Kemudian dia meninggal setelah beberapa saat. Aku tidak ingin ditolak oleh siapapun lagi, dan aku tidak peduli jika tidak dipahami oleh siapa pun. Itu adalah kehidupan yang layak jika aku bisa menerimanya.

(*Ride Or Die*, 2021 : 1:31:56 – 1:32:35)

Berdasarkan kutipan dan gambar diatas, memperlihatkan bahwa Rei keras kepala akan orientasi seksualnya. Walaupun ibunya sudah tidak menyetujui dirinya menjadi seorang homoseksual sampai Rei harus berpura-pura menjadi seorang heteroseksual di depan keluarganya. Tetapi setelah ibunya meninggal, Rei memutuskan untuk tidak peduli lagi akan pendapat dan nasihat dari orang lain terhadap orientasi seksualnya. Rei menganggap selama dirinya bahagia, dia tidak mau lagi mendengar omongan dari orang lain, dan tidak akan berusaha untuk memaksa orang lain memahami dirinya.

- Egois

Berikut adalah kutipan yang menunjukkan Rei Nagasawa adalah seorang yang memiliki sifat egois.

レイ : 別荘であたしに自首させて、1人で死ぬ気だったんでしょ。

七恵 : 返さなくちゃいけないと思ったのよあなたを家族に

レイ : だからあたし捨ててきた。あたしみたいなバカなレズの人殺しにはもう帰るところないから。あなたしかいないから。

Rei : Bessō de atashi ni jishu sa sete 1-ri de shinukidatta ndesho.

Nanae : Kaesanakucha ikenai to omotta no yo anata o kazoku ni,

Rei : Dakara atashi sutete kita. Atashi mitaina bakana rezu no hitogoroshi ni wa mō kaeru to konaikara. Anata shika inaikara.

Rei : Jika aku menyerahkan diri dan dipenjara, kau akan bunuh diri kan.

Nanae : Kupikir aku harus mengembalikanmu ke keluargamu.

Rei : Itu sebabnya aku meninggalkan mereka. Tidak ada tempat kembali bagi pembunuh bodoh dan lesbian seperti aku, hanya kamu satu-satunya.

(*Ride Or Die*, 2021 : 1:56:29 – 1:57:15)

Pada kutipan diatas memperlihatkan Rei yang melakukan keputusan secara sepihak bahwa dirinya telah meninggalkan keluarganya untuk hidup bersama dengan Nanae. Pada keputusan yang dibuatnya tersebut Rei tidak memikirkan perasaan keluarganya dan hanya memikirkan dirinya sendiri. Padahal keluarganya masih menerima dan menunggunya di rumah, kakaknya memberikan saran yang terbaik untuknya agar bisa memulai hidup yang lebih baik setelah melakukan sebuah dosa pembunuhan. Tetapi, Rei malah melakukan pelarian lagi dan

memutuskan untuk meninggalkan keluarganya agar tetap terus bersama dengan Nanae. Selanjutnya pada kutipan berikut,

- 美夏 : もしもし、レイ？  
 レイ : (泣き声)  
 美夏 : あんた大丈夫な？戻らんのじゃろ？  
 レイ : ごめんなさい。  
 美夏 : ならやすやすと謝らんで、私はあんたが何をしたのか何も知らん、連絡も来とらんしどこにいるのか、皆目見当もつかん。  
 レイ : (泣きの声)  
 美夏 : 私は女しか好きになれんこと子供の頃からまあ...人並みに悩んできたけどあんたとつきおうてから。生まれて初めて同性愛者に生まれてよかったって思えたんよ。あんた今好きな人とおるんじやる？  
 レイ : (泣きの声)  
 美夏 : よかった。さよなら。  
 Mika : Moshimoshi, rei?  
 Rei : (Nakikoe)  
 Mika : Anta daijōbuna? Modorannojaro?  
 Rei : Gomen'nasai.  
 Mika : Nara yasuyasu to sharande, watashi wa anta ga nani o shita no ka nani mo shiran, renraku mo kitoranshi doko ni iru no ka, kaimokukentō mo tsukan.  
 Rei : (Naki no koe)  
 Mika : Watashi wa on'na shika suki ni naren koto kodomo no koro kara mā... Hitonami ni nayande kitakedo anta to tsuki o ute kara. Umaretehajimete dōseiai-sha ni umarete yokattatte omoetanyo. Anta ima sukinahito tōru n jaru?  
 Rei : (Naki no koe)  
 Mika : Yokatta. Sayonara.  
 Mika : Halo, Rei?  
 Rei : (menangis)  
 Mika : Apakah kamu baik-baik saja? Kamu tidak akan kembali, kan?  
 Rei : maafkan aku.  
 Mika : Jangan meminta maaf seolah itu sepele, aku tidak tahu apa yang kamu lakukan, kamu tidak menghubungi aku, dan aku bahkan tidak tahu di mana kamu berada.  
 Rei : (menangis)  
 Mika : Aku hanya bisa menyukai wanita sejak aku masih kecil... Aku sudah mengkhawatirkan orang, tapi sejak aku bersamamu. Untuk pertama kalinya dalam hidup ku, aku senang saya dilahirkan sebagai homoseksual. Apakah kamu bersama seseorang yang kamu sukai saat ini?  
 Rei : (menangis)  
 Mika : Bagus. Selamat tinggal.

(*Ride Or Die*、2021 : 1:22:34 – 1:26:28)

Pada kutipan di atas, diperlihatkan bahwa Rei memiliki sifat egois. Dalam kutipan tersebut terlihat Rei hanya memikirkan dirinya sendiri dan menyepelekan perasaan Mika. Padahal Mika sudah bersama dengan Rei sejak dirinya masih duduk di sekolah menengah atas. Saat Rei meninggalkan Mika untuk bertemu dengan Nanae, sampai akhirnya Rei melakukan pelarian bersama Nanae. Rei baru menghubungi Mika kembali setelah waktu yang lama. Saat menerima telepon tersebut terlihat bahwa Mika sangat mengkhawatirkan Rei. Tetapi dalam telepon tersebut Rei hanya berkali-kali mengucapkan kata maaf tanpa berkata apapun lagi. Sampai akhirnya Rei tetap memilih untuk bersama dengan Nanae, dibandingkan bersama dengan mika.

b. Nanae Shinoda

Nanae Shinoda adalah seorang wanita heteroseksual yang terlahir dari keluarga yang kurang berkecukupan dan broken home. Selama hidupnya selama 29 tahun, Nanae menjalankan hidup yang kurang beruntung dan terus menerus mengalami kesengsaraan. Sejak kecil, Nanae dan ayahnya ditinggalkan ibunya yang kabur bersama kekasihnya dan tidak pernah melihat ibunya lagi hingga dia dewasa. Selama hidup bersama ayahnya yang pemabuk, Nanae sering menerima kekerasan yang dilakukan oleh ayahnya. Pada masa remajanya Nanae juga harus berjuang lebih keras dibandingkan teman sebayanya yang lain demi bisa duduk di bangku sekolah. Berkat bakat Nanae di bidang olahraga, Nanae bisa mendapatkan beasiswa untuk bersekolah. Tetapi karena tidak mempunyai uang untuk mendukung bakat olahraganya, Nanae harus mencuri demi bisa mendukung dan mempertahankan beasiswanya. Tidak hanya sampai disitu, setelah Nanae menikah dia masih harus mengalami kekerasan rumah tangga yang dilakukan oleh suaminya sendiri.

- Rapuh dan merasa putus asa

Berikut adalah kutipan yang menunjukkan Nanae Shinoda adalah seorang yang memiliki sifat rapuh dan merasa putus asa.

七恵 : 私もう無理なの. . .  
 レイ : どうして!!  
 七恵 : 旦那が死ぬか私が死ぬか...  
 レイ : あんたが死ぬんだったら旦那が死ぬべきでしょ。  
 七恵 : だったら、殺してくれる?  
 Nanae : Watashi mō murina no...  
 Rei : Dōshite!!  
 Nanae : Dan'na ga shinu ka watashi ga shinu ka...

Nanae : Aku sudah tidak sanggup lagi.  
 Rei : Kenapa bisa terjadi!!  
 Nanae : Entah suami ku yang mati, atau aku yang akan mati.

(*Ride Or Die*, 2021 : 0:24:35 – 0:25:21)

Pada kutipan diatas menggambarkan Saat Nanae menceritakan kejadian yang menimpa hidupnya saat hidup berumah tangga kepada Rei. Nanae terlihat sangat rapuh dan merasa putus asa dengan kehidupan yang dia jalani. Nanae sudah tidak sanggup untuk menjalani hidup, jika terus hidup bersama suaminya. Sampai-sampai Nanae berkata jika bukan suaminya yang mati, dia yang akan meninggalkan dunia ini. Hal tersebut memperlihatkan bahwa Nanae sudah sangat rapuh dan merasa putus asa akan hidupnya. Selanjutnya pada kutipan berikut,

七恵 : 18 までここで暮らしたわ母親は男作って出てったっきりそれから一度も会ってない。母が出てってからは母の代わりみたいに父親に殴られた。あんたの言うとおりに体売って生きてくしかなかった、だから自分が一番高く売れる時に一番高く買ってくれる人を選んだの。  
 Nanae : 18 Made koko de kurashita wa hahaoya wa otoko tsukutte de tetta kkiri sore kara ichido mo attenai. Haha ga dete tte kara wa haha no kawari mitai ni chichioya ni nagura reta. Anta no iutōri-tai utte ikite ku shika nakatta, dakara jibungaichiban takaku ureru toki ni ichiban takaku katte kureru hito o eranda no.  
 Nanae : Aku tinggal di sini sampai saya berusia 18 tahun. Ibuku membuat seorang pria dan pergi. Setelah ibu ku pergi, aku dipukuli oleh ayah ki seperti pengganti ibu ku. Seperti yang kamu katakan, aku tidak punya pilihan selain menjual tubuh aku untuk mencari nafkah, jadi aku memilih orang yang akan membeli aku paling tinggi, ketika aku bisa menjual diri ku dengan harga tertinggi.

(*Ride Or Die*, 2021 : 0:39:09 – 0:39:32)

Pada kutipan diatas menunjukkan sisi kerapuhan yang di alami oleh Nanae Shinoda. Nanae yang sudah mempunyai keluarga yang *broken home* sejak dirinya



kecil karena ibunya meninggalkan dirinya demi pergi bersama selingkuhannya. Di tinggal dengan ayahnya yang kasar, Nanae kerap mendapatkan kekerasan yang dilakukan oleh ayahnya. Ayahnya sering memukul Nanae untuk melampiaskan apa yang di rasakan. Karena keluarganya yang juga kurang berkecukupan, Nanae harus mencari cara untuk bisa bersekolah, salah satunya yaitu mendapatkan beasiswa. Sampai akhirnya dirinya masuk usia dewasa, untuk bisa terus bertahan hidup, Nanae harus menjual dirinya ke pria yang ingin memberikan mahar tertinggi kepadanya.

- Kesepian

Berikut adalah kutipan yang menunjukkan Nanae Shinoda adalah seorang yang memiliki sifat kesepian.

- レイ : 最初はガソリン使って殺したほうが楽かなって思ったんだ。家ごと焼き払って。
- 七恵 : どうしてやめたの？
- レイ : 帰る家がないの寂しいかなって。
- 七恵 : 帰る場所なんかもともとなかったわ。いるだけで殴られた父親にも主人にも。
- Rei : Saisho wa gasorin tsukatte koroshita hō ga raku ka natte omotta nda. Ie-goto yakiharatte.
- Nanae : Dōshite yameta no?.
- Rei : Kaeru ieganai no sabishī ka natte.
- Nanae : Kaerubasho nanka motomoto nakatta wa. Iru dake de nagura reta chichioya ni mo shujin ni mo.
- Rei : Awalnya saya pikir akan lebih mudah membunuh dengan bensin. Dan membakar seluruh rumah.
- Nanae : Kenapa tidak kamu lakukan?
- Rei : Aku kira kamu akan kesepian karena tidak punya rumah untuk pulang.
- Nanae : Aku tidak pernah punya tempat untuk pulang. Aku hanya dipukuli oleh ayah dan suamiku dengan berada disana.

(*Ride Or Die*, 2021 : 0:45:09 – 0:45:50)

Pada kutipan diatas menggambarkan saat Nanae dan Rei sedang melakukan pelarian. Rei membicarakan mengenai cara lain untuk membunuh suami Nanae, salah satunya adalah dengan membakar seluruh rumah. Nanae yang mendengar hal

tersebut mengatakan kepada Rei bahwa dia tidak peduli walaupun Rei membaka rumahnya dan berakhir dia tidak mempunyai rumah. Karena sedari dulu, Nanae memang tidak pernah mempunyai rumah sesungguhnya. Maksud dari perkataan Nanae tersebut, bahwa dia tidak mempunyai keluarga yang selalu memberikan kasih sayang, kehangatan, dan kenyamanan seperti rumah kepadanya. Selanjutnya pada kutipan berikut,

七恵 : 18 までここで暮らしたわ母親は男作って出てったっきりそれから一度も会ってない。母が出てってからは母の代わりみたいに父親に殴られた。あんたの言うとおりに体売って生きてくしかなかった、だから自分が一番高く売れる時に一番高く買ってくれる人を選んだの。思い知ったわ自分の人生の価値、29 年分の運と自尊心と人権と全部使って、残ったのがあんただけなんて。

レイ : あんまりだわ。

Nanae : 18 Made koko de kurashita wa hahaoya wa otoko tsukutte de tetta kkiri sore kara ichido mo attenai. Haha ga dete te kara wa haha no kawari mitai ni chichioya ni nagura reta. Anta no iutōri-tai utte ikite ku shika nakatta, dakara jibungaichiban takaku ureru toki ni ichiban takaku katte kureru hito o eranda no. Omoishitta wa jibun no jinsei no kachi, 29-nen-bun no un to jisonshin to jinken to zenbu tsukatte, nokotta no ga anta dake nante.

Rei : Anmarida wa.

Nanae : Aku tinggal di sini sampai saya berusia 18 tahun. Ibuku membuat seorang pria dan pergi. Setelah ibu ku pergi, aku dipukuli oleh ayah ku seperti pengganti ibu ku. Seperti yang kamu katakan, aku tidak punya pilihan selain menjual tubuhku untuk mencari nafkah, jadi aku memilih orang yang akan membeli ku paling tinggi, ketika saya bisa menjual diri aku dengan harga tertinggi. Aku menyadari bahwa setelah menghabiskan 29 tahun hidupku, keberuntunganku, harga diri ku dan hak asasi diriku, dan sekarang aku hanya memiliki kamu.

Rei : Sungguh dunia yang kejam.

(*Ride Or Die*, 2021 : 0:45:20 – 0:46:15)

Terlihat pada kutipan diatas, bahwa Nanae merasa kesepian. Di rumahnya dia selalu dipukuli oleh ayahnya, ibunya pergi meninggalkan dirinya, dan Nanae juga tidak memiliki saudara kandung. Nanae tidak mempunyai teman untuk berbagi cerita dirinya, Nanae harus berjuang sendirian agar bisa bertahan hidup. Bahkan ketika dia menikah, dia tetap mendapatkan kekerasan yang dilakukan oleh suaminya. Tidak ada kebahagiaan di dalam hidup Nanae. Seluruh orang di sekitar dirinya selalu melakukan kekerasan terhadap

Nanae. Sampai Rei datang menyelamatkan dirinya, berkorban demi dirinya. Untuk saat ini Nanae hanya mempunyai Rei seorang untuk melindungi dirinya dari kejahnya dunia.

## 2. Tokoh Tambahan

Tokoh tambahan adalah tokoh jarang dimunculkan dalam sebuah cerita. Kehadiran tokoh tambahan secara keseluruhan lebih sedikit dan hanya jika ada kaitannya dengan tokoh utama secara langsung ataupun tidak langsung seperti yang dijelaskan Nurgiyantoro (1998:177). Berdasarkan hal tersebut tokoh utama dalam film Kanojo adalah Kotaro Shinoda, Masato Nagasawa, Yuu Nagasawa, Mika Oe dan Yoshiko Akiba.

### a. Kotaro Shinoda

Kotaro Shinoda merupakan suami dari Nanae Shinoda. Dia merupakan pengusaha kaya tampan yang sangat sukses. Kotaro menikahi Nanae, dengan memberikan mahar yang tinggi. Sebagai pengusaha sukses, dia memiliki *image* yang baik karena terlihat peduli kepada istrinya. Tetapi, dibalik imagenya yang merupakan pria tampan yang sukses. Kotaro merupakan suami yang sangat kasar, dan tidak setia kepada istrinya.

- Tidak setia

Berikut adalah kutipan yang menunjukkan Kotaro Shinoda adalah seorang yang memiliki sifat tidak setia.

レイ : テキーラ、ドンフリオのアネホダブルで二つちょうだい。  
 篠田 : あなたいつもこうやって男誘うの？  
 レイ : このほうがめんどくさくないし。それに寂しそうだったから。この店で一番  
 篠田 : 面白えなあなた。  
 れい : 嫌い？  
 篠田 : イヤじゃないかもお前みたいな女。  
 Rei : Tekīra, donfurio no anehodaburu de futatsu chōdai.  
 Shinoda : anata itsumo kō yatte otoko izanau no?  
 Rei : Kono hō ga mendokusakunaishi. Soreni sabishi-sōdattakara. Kono mise de ichiban.  
 Shinoda : omoshiroe na anata.  
 Rei : Kirai?

Shinoda : Iya janai kamo omae mitaina on'na.

Rei : Tequila. Don julio anejo double. 2 seloki.

Shinoda : Apa kau selalu menggoda pria seperti ini?

Rei : Cara ini tidak sulit dilakukan dan kau terlihat tampak kesepian lebih dari siapapun yang ada disini

Shinoda : menarik.

Rei : kamu tidak suka?

Shinoda : aku tidak akan menolak wanita sepertimu.

(*Ride Or Die*, 2021 : 0:03:12 – 0:05:38)

Pada kutipan diatas memperlihatkan dimana Kotaro dengan mudahnya tergoda dengan Rei Nagasawa. Saat itu Rei sengaja menggoda Kotaro di sebuah bar dengan menawarkan untuk minum dan menikmati suasana bar bersama. Kotaro yang melihat seorang wanita dengan paras secantik Rei, tidak bisa menahan diri untuk menolak permintaan tersebut. Rei dan Kotaro akhirnya minum dan menikmati suasana bar bersama. Selanjutnya pada kutipan berikut.

篠田 : どこ行きたい?

レイ : そうね。。あなたのうち。

篠田 : なんでうち何だよ?

レイ : 興奮するのよ。奥さんが磨き上げた完璧なうちで。

篠田 : しょうがないなあ

Shinoda : Doko ikitai?

Rei : Sō ne. Anata no uchi.

Shinoda : Nande uchi nanda yo?

Rei : Kōfun suru no yo. Okusan ga migaki ageta kanpekina uchi de.

Shinoda : Shouganainaa

Shinoda : Ingin Pergi kemana?

Rei : Entahlah.. rumahmu.

Shinoda : Kenapa rumahku?

Rei : Aku bersemangat, saat bercinta dirumah yang dirapikan oleh istri orang lain.

Shinoda : kurasa tidak ada pilihan lain

(*Ride Or Die*, 2021 : 0:06:15 – 0:06:43)

Pada kutipan diatas memperlihatkan Kotaro yang sudah masuk ke dalam godaan Rei. Mereka berdua berniat untuk melakukan hubungan seksual. Kotaro bertanya kepada Rei tujuan mereka berdua akan pergi. Rei pun meminta untuk

pergi kerumah Kotaro, karena Rei sangat bersemangat jika melakukan hubungan badan di rumah pria yang sudah beristri. Mendengar permintaan Rei, Kotaro menyanggupi permintaan tersebut. Dan mereka berdua benar-benar melakukan hubungan seksual di rumah Kotaro.

- Kasar

Berikut adalah kutipan yang menunjukkan Kotaro Shinoda adalah seorang yang memiliki sifat kasar terutama terhadap istrinya.

篠田 : どこ行ってたの? ずっと待ってたんだよ。  
 七恵 : ごめんなさい。。アッ  
 篠田 : 誰と会ったの? 誰と会ったんだよ? 誰と会った? 誰と会ったんだよ?  
 言って! 誰と!  
 Shinoda : Doko ittetano? Zutto matteta nda yo.  
 Nanae : Gomen'nasai.. A~tsu  
 Shinoda : Dare to itte no? Dare to atta nda yo? Dare to atta? Dare to attandayo? Itte!  
 Dareto!  
 Shinoda : Kemana kamu pergi? Aku sudah menunggumu.  
 Nana : Maaf. .. ah  
 Shinoda : Pergi kemana kamu? Siapa yang kau temui? Siapa yang kau temui? Siapa yang kau temui? katakan! dengan siapa!

(*Ride Or Die*, 2021 : 0:24:57 – 0:25:10)

Pada kutipan diatas memperlihatkan Kotaro yang kerap melakukan kekerasan secara fisik dan verbal terhadap istrinya yaitu Nanae. Kotaro sering memukuli istrinya tanpa alasan yang jelas secara terus menerus hanya demi memuaskan hasratnya. Dia bahkan kerap menuduh Nanae melakukan perselingkuhan. Suatu saat ketika Nanae baru pulang ke rumah, Kotaro yang sedari tadi menunggu di rumah langsung marah menuduh Nanae selingkuh darinya dan memukuli serta membenturkan kepala Nanae ke tembok tanpa mendengarkan penjelasan Nanae terlebih dahulu.

b. Mika Ooe

Mika Ooe adalah seorang homoseksual dan kekasih dari Rei Nagasawa. Mika sangat menyukai Rei dan sudah tinggal bersama dengan Rei sejak Rei masih duduk di bangku SMA.

- Manja

Berikut adalah kutipan yang menunjukkan Mika Ooe adalah seorang yang memiliki sifat Manja.

レイ : ただいまー  
 美夏 : どうした？  
 レイ : これ。  
 美夏 : こんな高級チョコレートあんた高校生のお小遣いで買うてしもて。  
 レイ : お茶。  
 美夏 : はいはい、きっとあんたの小遣いは私の給料より高いんじゃろなあ。これ。  
 レイ : ありがとう。  
 美夏 : 私もあんたの本命になりたい。チューしよう。  
 レイ : ダメ、ファーストキス。  
 美夏 : 来て来て1回。  
 Rei : Tadaima  
 Mika : Dōushita?  
 Rei : Kore.  
 Mika : Kon'na kōkyū chokorēto anta kōkōsei no o kodzukai de kaute shimote.  
 Rei : Ocha.  
 Mika : Hai hai, kitto anta no kodzukai wa watashi no kyūryō yori takainjaro nā. Kore.  
 Rei : Arigatou.  
 Mika : Watashi mo anta no honmei ni naritai. Chū shiyou.  
 Rei : Dame, fāsutokisu.  
 Mika : Kitekite 1-kai.  
 Rei : Aku pulang.  
 Mika : Kenapa?  
 Rei : Ini.  
 Mika : Kamu bisa membeli coklat mahal semacam ini dengan uang saku siswa SMA-mu?  
 Rei : Teh.  
 Mika : Baiklah, aku yakin uang saku Anda lebih tinggi dari gaji saya. Ini.  
 Rei : Terimakasih.  
 Mika : Aku juga ingin menjadi favoritmu. Ayo berciuman.  
 Rei : Tidak, ini ciuman pertama ku.  
 Mika : Sini sekali saja.

(*Ride Or Die*, 2021 : 0:49:02 - 0:50:43)

Berdasarkan Kutipan diatas memperlihatkan sifat manja Mika terhadap Rei, sebagai sepasang kekasih saat sedang bersama dengan Rei menghabiskan waktu bersama sambil memakan coklat dan meminum teh. Mika menggoda Rei untuk mencium dirinya. Walaupun Rei menolak permintaannya, tetapi Mika tetap berusaha agar Rei mencium dirinya.

美夏 : やった! あとは姫がここに一緒に入ってくれば言うことないんじゃないけど。

レイ : (キス美夏) お誕生日おめでとう。

美夏 : もう一回。

Mika : Yatta! Ato wa hime ga koko ni issho ni haitte kurereba iu koto nainjakedo.

Rei : (Kisu Mika) otanjōbiomedetō.

Mika : Mōikkai.

Mika : Akhirnya! Aku tidak akan mengeluh jika sang putri akan masuk kesini (ke dalam bak mandi) bersamaku.

Rei : (Cium Mika) Selamat ulang tahun.

Mika : Sekali lagi.

(*Ride Or Die*、2021 : 0:14:22 – 0:14:41)

Pada kutipan tersebut memperlihatkan Mika yang sangat manja kepada Rei. Sebagai sepasang kekasih Mika ingin selalu bermesraan dengan Rei melalui sentuhan fisik seperti berciuman dan berpelukan. Permintaan Mika awalnya ditolak oleh Rei, tetapi hal tersebut baru Mika dapatkan saat Rei sudah dewasa. Mika mendapatkan ciuman yang bergairah pada hari ulang tahunnya yang ke-34. Mika juga menggoda Rei untuk masuk ke dalam bak mandi agar bisa mandi bersama dengannya.

### c. Masato Nagasawa

Masato Nagasawa adalah kaka kandung Rei Nagasawa. Masato merupakan satu-satunya anggota keluarga yang menerima jati diri Rei yang merupakan seorang homosexual. Masato adalah kakak yang peduli kepada adiknya walaupun Rei telah melakukan suatu kejahatan. Meskipun awalnya dia merasa terkejut dan kecewa atas perbuatan Rei, Masato juga sangat mengkhawatirkan Rei. Dia selalu menemani dan

memberikan nasihat yang terbaik kepada Rei, dan akan terus menerima Rei sebagai keluarganya apapun yang akan terjadi.

- Peduli

Berikut adalah kutipan yang menunjukkan Masato Nagasawa adalah seorang yang memiliki sifat peduli.

まさと : これから、お前にできることは一人しかな。出頭して罪を償うこと。これ以上、罪を重ねるな。

レイ : 分かった。明日の朝行く。

まさと : 今すぐだ。1秒でも早く自首することでせめてもの誠意を見せろ。それで、1秒でも早く帰ってこい。お前が帰ってくる所はここにあるんだから

レイ : うん。

Masato : Korekara, omaeni dekiru koto wa ichi-ri shika nai. shuttō shite tsumi o tsugunau koto. Kore ijō, tsumi o kasaneru na.

Rei : Wakatta. Asu noasa iku.

Masato : Imasuguda. 1-Byō demo hayaku jishu suru koto de semete mo no seii o misero. Sorede, 1-byō demo hayaku kaette koi. Omae ga kaette kuru tokoro wa koko ni arundakara.

Rei : Un.

Masato : Hanya ada satu hal yang bisa kau lakukan. Serahkan dirimu dan tebus kesalahanmu. Jangan lakukan kejahatan lagi.

Rei : Aku mengerti. Aku akan pergi besok pagi.

Masato : Sekarang secepatnya. Makin cepat makin baik, walaupun hanya 1 detik. Tunjukan ketulusan kamu sekarang. Lalu, kembalilah lebih cepat meski hanya 1 detik. Akan ada rumah yang menunggumu.

Rei : Baiklah.

(*Ride Or Die*, 2021 : 1:39:01 – 1:40:13)

Pada kutipan diatas menggambarkan ketika Masato memergoki Rei sedang bersama dengan Nanae di villa milik keluarga Nagasawa. Masato saat itu langsung menanyakan kebenarannya kepada Rei, apakah Rei memang benar-benar membunuh suami dari Nanae seperti berita yang ada di televisi. Saat mendapatkan jawabannya yang sebenarnya, Masato terkejut. Tetapi sebagai kakak yang sangat peduli kepada keluarganya, Masato memberikan nasihat kepada Rei bahwa Rei harus segera melaporkan diri ke polisi. Masato mengatakan kepada Rei bahwa



masih ada keluarga yang menunggu Rei di rumah yang akan selalu menerima apapun keadaan Rei. Selanjutnya pada kutipan berikut.

まさと : あなたさ、罪償って出てきたら、いいヤツ探して家庭つくる努力してみろよ、子供持ってさ、子供ができて親になれば分かることもあるんだよ。それで、ただ家族がいてくれるっていう、小さな幸せに感謝できる人生を送るんだ。

七恵 : わかりました。私もこの人と一緒に自首します。

Masato : Anata sa, tsumi tsugunatte dete kitara, ī Yatsu sagashite katei tsukuru doryoku shite miro yo, kodomo motte sa, kodomo ga dekite oya ni nareba waku koto mo aru nda yo. Sorede, tada kazoku ga ite kureru tte iu, chīsana shiawase ni kansha dekiru jinsei o okuru nda.

Nanae : Wakarimashita. Watashi mo kono hito to issho ni jishu shimasu.

Masato : kamu tahu, setelah kamu menebus kesalahanmu, carilah pria baik dan bangunlah keluarga. Kemudian punyalah anak. Kamu akan paham beberapa hal setelah menjadi orang tua. Lalu, kau akan menyadari kebahagiaan kecil dengan memiliki keluarga.

Nanae : Aku mengerti, aku akan menyerahkan diri bersamanya.

*(Ride Or Die, 2021 : 1:43:17 – 1:44:19)*

Pada kutipan diatas memperlihatkan Masato Tidak hanya peduli dan menasihati Rei sebagai bagian dari anggota keluarganya. Masato juga memberikan nasihat yang baik kepada Nanae, ketika Nanae tidak terima bahwa Rei akan menyerahkan diri ke aparat penegak hukum dan kembali ke keluarganya tanpa melibatkan Nanae. Disitulah Masato memberikan nasihat agar Nanae bisa hidup bahagia tanpa bergantung kepada Rei dengan membuat sebuah keluarga baru. Hal tersebut dapat memperlihatkan bahwa Masato juga sangat peduli dengan Nanae.

#### d. Yuu Nagasawa

Yuu Nagasawa adalah istri dari Masato Nagasawa. Yang berarti Yuu merupakan kakak ipar Rei. Sama seperti suaminya, Yuu akan terus menerima Rei sebagai keluarganya apapun yang akan terjadi. Tetapi Yuu lebih membebaskan apapun keputusan yang diinginkan oleh Rei. Sebagai seorang istri, dia juga yang selalu memberikan pengertian kepada suaminya tentang keputusan dipilih oleh Rei.

- Tenang

Berikut adalah kutipan yang menunjukkan Yuu Nagasawa adalah seorang yang memiliki sifat tenang.

- レイ : 義姉さん、お願いします。何も言わずに車を譲ってください  
 ユウ : 諦めや。ケリつける期限延ばしたかて切りないで。  
 レイ : お願いします。あたしが何のために人を殺したと思いまか。もう二度と迷惑はかけません。  
 ユウ : 決めてんのか? 行け。  
 Rei : Nee-san, onegaidesu. Nani mo iwazu ni kuruma o yuzutte kudasai  
 Yū : Akirameya. Keri tsukeru kigen nobashi takate kirinai de.  
 Rei : Onegaishimasu. Atashi ga nan'notameni hito o koroshita to omoimasu ka. Mō nidoto meiwaku wa kakemasen.  
 Yū : Kime ten no ka? Ike.
- Rei : kakak ipar, kumohon. Tolong serahkan mobilnya tanpa mengatakan apapun.  
 Yu : Menyerahlah, ini tidak akan berakhir jika kau terus menundanya.  
 Rei : Kumohon. Menurutmu kenapa aku membunuh seseorang? Aku tidak akan pernah mengganggu kalian lagi.  
 Yu : kamu sudah memutuskan? Pergilah.

(*Ride Or Die*, 2021 : 1:49:12 – 1:50:13)

Pada kutipan di atas terlihat sifat Yuu yang tenang. Saat Yuu melihat Rei dan Nanae berniat untuk kabur dan kembali melakukan pelarian. Rei yang mendesak Yuu untuk memberikan kunci mobil suaminya agar dirinya dan Nanae dapat kabur lebih mudah. Yuu yang mendengar hal tersebut, berbicara dengan Rei dengan tenang, bahwa sebaiknya mereka berdua menyerah saja agar masalah ini cepat berakhir. Tetapi, Rei yang masih berpegang teguh pada keputusannya berusaha meyakinkan Yuu akan pilihan yang sudah dia buat. Rei hanya ingin bersama Nanae dan ingin membuat Nanae bahagia, oleh sebab itu dia berani mengorbankan segala kehidupannya untuk membunuh suami Nanae wanita yang dia cintai. Mendengar penjelasan yang diberikan oleh Rei, Yuu akhirnya mencoba untuk mengerti akan keputusan yang dibuat oleh Rei. Dan membiarkan Rei dan Nanae melakukan pelarian kembali dengan mobil suaminya. Selanjutnya pada kutipan berikut,

まさと : どうして行かせたんだよ。このまま死ぬかもしれねえんだぞ。どうして行かせたんだよ。

ユウ : あの子がなんで殺したんか分からんやろ？うちも全く分からん。でもなよう考えたら、当人同士が納得してたらそれでねん。

Masato : Dōshite ikasetandayo. Kono mama shinu kamo shirenēndazo. Dōshite ikasetandayo.

Yū : Ano ko ga nande koroshitanka wakaran'yaro? Uchi mo mattaku wakaran. Demo na yō kangaetara, tōnin dōshi ga nattoku shi tetara sorede nen.

Masato : Kenapa kamu membiarkan mereka pergi? Mereka bisa mati jika terus begini. Kenapa?

Yuu : Apakah kamu tau kenapa anak itu membunuh pria itu? Akupun tidak yakin alasannya. Tapi jika dipikirkan, selama mereka menyadari perbuatan mereka, biarkan saja.

(*Ride Or Die*, 2021 : 1:50:47 – 1:51:31)

Pada kutipan diatas memperlihatkan ketika Masato Nagasawa melihat Rei dan Nanae melakukan pelarian kembali setelah dinasehati oleh dirinya. Masato bertanya kepada istrinya, kenapa dia membiarkan mereka berdua melakukan pelarian kembali. Masato khawatir kepada Rei dan Nanae jika mereka melakukan pelarian kembali, mereka berdua akan terjat masalah lainnya diluar sana. Sebagai seorang istri dia dengan tenang mencoba memberikan pengertian kepada suaminya tentang keputusan yang diinginkan oleh Rei. Yuu mengatakan bahwa selama mereka berdua menyadari perbuatan mereka, kita harus mencoba mengerti dan membiarkan keputusan yang sudah mereka buat sendiri.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat dirangkum tokoh utama dan tokoh tambahan serta watak atau sifat dari setiap tokoh. Dilihat pada tabel dibawah ini:

Table 2. 1 : Tokoh dan Penokohan dalam film Ride or Die

No	Tokoh	Penokohan	Penjelasan
1.	Rei Nagasawa (Tokoh Utama)	• Keras Kepala	- Tidak peduli terhadap saran yang diberikan oleh kakaknya dan tetap pada keputusannya.

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Egois</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Hanya mementingkan perasaannya sendiri, tanpa memikirkan perasaan keluarga dan kekasihnya Mika saat dirinya memutuskan untuk bersama dengan Nanae.</li> </ul>
2.	Nanae Shinoda (Tokoh Utama)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesepian;</li> <li>• Rapuh dan mudah putus asa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Lahir di keluarga yang broken home dan selalu mendapat KDRT dari suaminya, membuat Nanae merasa kesepian.</li> <li>- Sudah sangat rapuh dan tidak mempunyai semangat untuk hidup karena selalu mendapatkan KDRT dari suaminya (Masato).</li> </ul>
3.	Kotaro Shinoda (Tokoh Tambahan)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak Setia;</li> <li>• Kasar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menerima ajakan dari Rei untuk minum bersama di bar dan tidur bersama dengannya di rumahnya sendiri.</li> <li>- Selalu melakukan KDRT terhadap istrinya yaitu Nanae.</li> </ul>
4.	Mika Ooe (Tokoh Tambahan)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Manja</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Selalu ingin melakukan sentuhan fisik seperti berciuman bersama kekasihnya yaitu Rei.</li> </ul>
5.	Masato Nagasawa (Tokoh Tambahan)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peduli</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberikan Nasehat yang baik kepada Rei dan Nanae setelah mereka berdua terlibat dalam sebuah tragedi.</li> </ul>

6.	Yuu Nagasawa (Tokoh Tambahan)	• Tenang	- Tetap tenang dengan menerima semua keputusan yang diambil oleh Rei.
----	-------------------------------------	----------	---

Berdasarkan kutipan-kutipan pada tokoh dan penokohan diatas. dapat disimpulkan bahwa dalam film *Ride or Die* (kanojo), Rei Nagasawa dan Nanae Shinoda merupakan tokoh utama dilihat dari sebagian besar kejadian yang berkaitan dengannya. Sedangkan tokoh-tokoh tambahan yang memicu berbagai konflik lainnya dengan Rei dan Nanae adalah Kotaro Shinoda, Mika Ooe, Masato Nagasawa, dan Yuu Nagasawa. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel diatas.

## 2.2 Sosiologi Sastra

Sosiologi adalah ilmu pengetahuan tentang bagaimana seseorang bersosialisasi dengan masyarakat satu sama lain, dengan kata lain sosiologi bisa diartikan sebagai ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang kehidupan dalam masyarakat. Sama halnya dengan sosiologi, sastra juga berhubungan dan menggunakan masyarakat sosial sebagai objeknya. Sastra diciptakan oleh seorang sastrawan berdasarkan hasil dari pengamatannya dalam kehidupan yang berasal dari kenyataan sosial yang dituangkan ke dalam sebuah bahasa dan dalam bermasyarakat bahasa merupakan salah satu budaya manusia (Sutejo, 2016:2). Tetapi Damono (Sutejo, 2016:2) mengungkapkan bahwa ada perbedaan diantara keduanya, yaitu sosiologi meneliti kemasyarakatan secara objektif mengenai keadaan sebenarnya yang terjadi di masyarakat, sedangkan sastra meneliti kemasyarakatan dengan menyusup ke dalam kehidupan kemasyarakatan dan ditunjukkan dengan cara-cara lain tergantung perasaan sastrawan atau bisa dikatakan tidak secara objektif.

Menurut Junus (1986) (dalam Al-Ma'ruf, 2017:133) dalam sosiologi sastra, karya sastra merupakan dokumen sosial budaya yang mencatat kenyataan sosial budaya suatu masyarakat pada suatu masa tertentu. Fokus pada sosiologi karya sastra yaitu karya sastra itu sendiri yang berkaitan dengan masalah sosial masyarakat.

Menurut Al-Ma'ruf (2017:2) karya sastra merupakan media bagi pengarang untuk menuangkan dan mengungkapkan ide-ide hasil perenungan tentang makna dan hakikat hidup yang dialami, dirasakan, dan disaksikan. Apa yang terkandung di dalam karya sastra itu merupakan gambaran dari *reality* hasil pengamatan yang dituliskan oleh si pengarang mengenai apa yang ada di dalam masyarakat. Menurut Damono (2003) (dalam Al-Ma'ruf, 2017:134) mengemukakan dalam konteks pendekatan sosiologi sastra, sastra sendiri menampilkan gambaran kehidupan dan kehidupan itu sendiri adalah suatu kenyataan sosial.

Dengan demikian dalam pendekatan sosiologi sastra, teori-teori yang utama untuk digunakan sebagai analisis karya sastra adalah teori-teori sosiologi, dan kemudian di cocokkan dengan persoalan sosial seperti yang terjadi oleh individu, masyarakat ataupun lembaga sosial yang ada di dalam masyarakat. Sosiologi sastra yang digunakan sebagai pendekatan terhadap karya sastra dilihat dari aspek-aspek kemasyarakatan. Karena sastra itu sendiri meneliti kemasyarakatan dengan menyusup ke dalam kehidupan masyarakat dan memberikan gambaran dari realitas kehidupan hasil pengamatan yang dituliskan oleh si pengarang mengenai apa yang ada di dalam masyarakat. Kemudian ditunjukkan dengan cara-cara lain tergantung perasaan penulis atau bisa dikatakan tidak secara objektif karena sudah tercampur oleh perasaan pribadi penulis.

### **2.3 Homoseksual**

Homoseksual berasal dari kata *homo* yang artinya sama dan *sexual* yang artinya hubungan seksual atau berhubungan dengan kelamin. Namun, hubungan seksual disini tidak hanya mengarah kepada hasrat secara seksual, tetapi juga terhadap perasaan dan romansa kepada orang lain yang mempunyai jenis kelamin yang sejenis, Dermawan (2017:1). Homoseksual bisa didefinisikan sebagai orientasi atau pilihan seksual individu yang mengarah kepada seseorang dengan jenis kelamin yang sama dengan ketertarikan secara emosional dan seksual terhadap seseorang dari jenis kelamin yang sama seperti yang terangkum dari penjelasan Oetomo (2001) (dalam Dermawan,

2017:1). Hubungan seksual disini tidak hanya mengarah kepada hasrat secara seksual, tetapi juga terhadap perasaan dan romansa kepada orang lain yang mempunyai jenis kelamin yang sejenis. Kemudian seperti yang disebutkan Ariono (2011) (dalam Dermawan, 2017:2) dalam orientasi homoseksual ada dua istilah yang sangat terkenal di lingkungan masyarakat yaitu lesbian dan gay. Lesbian merupakan sebutan yang digunakan untuk perempuan yang memiliki rasa tertarik secara fisik, emosional, dan seksual kepada sesama perempuan dan gay adalah sebutan yang digunakan untuk laki-laki yang tertarik kepada sesama laki-laki.

Keanekaragaman perilaku seksual ini, dimana seseorang individu memiliki ketertarikan secara fisik dan emosional kepada orang lain yang memiliki jenis kelamin yang sama. Banyak disebabkan oleh rasa keingintahuan yang tinggi, pengaruh dari lingkungan di sekitarnya, atau situasi khusus tertentu yang dialami oleh seseorang. Menurut Freud (1953) (dalam Dawan, 2003:52) Menyatakan ada enam faktor seseorang menjadi Homoseksual, yaitu:

1. Prinsip hidup manusia

Pada dasarnya manusia mempunyai dua prinsip dasar yaitu *dead and life*. Prinsip *dead* mengarah kepada sifat merusak dan agresif, sedangkan prinsip *life* mengarah pada kesenangan dan kepuasan diri. Freud meyakini bahwa manusia selalu mencari kesenangan dan kenikmatan tanpa peduli terhadap norma-norma yang berlaku di masyarakat.

2. Faktor lingkungan

Faktor ini sangat mempengaruhi munculnya homoseksual di kalangan masyarakat. Karena didalam lingkungan masyarakat bisa terjadi beberapa perlakuan yang tidak simpati, seperti trauma yang diakibatkan kekerasan yang dilakukan oleh lawan jenis ketika masa kecil, perlakuan yang tidak adil dari lawan jenis dan juga lingkungan yang didominasi dengan jenis kelamin yang sama.

### 3. Faktor kebebasan seksual

Kebebasan untuk berhubungan seksual yang terjadi di negara-negara luar seperti Eropa dan Amerika juga mendorong keingintahuan seorang individu untuk mencoba melakukan hubungan seksual antara sesama jenis dan keingintahuan tersebut akan menimbulkan suatu kecanduan sehingga mampu mempengaruhi orang lain.

### 4. Faktor genetika

Seiring dengan kemajuan ilmu biologi dan ilmu genetika manusia telah mampu menentukan berbagai variasi DNA manusia. Jika dalam diri seorang individu ditemukan DNA dengan setengah sifat laki-laki dan setengah perempuan, hal tersebut akan mempersulit kelaminnya. Kebingungan dari ketidakjelasan tersebut membuat seseorang melakukan hubungan seksual yang menyimpang.

### 5. Faktor hormon

Faktor ini lebih mengarah pada faktor biologis yaitu hormon testosteron bagi laki-laki. Jika seseorang memiliki hormon testosteron lebih tinggi, maka individu tersebut akan lebih menyukai lawan jenis, dan sebaliknya jika hormon testosteron lebih rendah maka akan lebih menyukai lawan jenis.

### 6. Faktor ketidakpuasan terhadap istri atau sebaliknya

Faktor ini disebabkan karena kurang harmonisnya hubungan seksual di antara suami dan istri, trauma karena sakit atau penyiksaan, dan kejenuhan. Sehingga suami atau istri tersebut melampiaskan hubungan seksualnya dengan mencari kenyamanan terhadap sesama jenis.

Ketika seseorang sudah menjadi seorang homoseksual, entah akibat rasa keingintahuan yang tinggi atau faktor-faktor lain yang mendukung seseorang menjadi homoseksual. Dalam hubungan homoseksual cenderung mempunyai pasangan tidak



tetap dalam menjalin hubungannya atau disebut juga sebagai hubungan sementara. Karena Jarang terjadi hubungan yang permanen dalam hubungan homoseksual, pelacuran homoseksual sudah menjadi salah satu bagian dari kehidupan homoseksual. Walaupun demikian bukan berarti seorang homoseksual tidak mampu atau tidak ingin memiliki hubungan yang permanen dalam hubungan seksualnya dengan homoseksual lain. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Bell dan Weinberg (1978) (dalam Siahaan, 2009:50-51) menyatakan terdapat 5 tipe hubungan dalam homoseksual. Yaitu:

1. *Close Couple*

Dalam kategori ini homoseksual menjalani hidup bersama dengan homoseksual lainnya. Mereka lebih cenderung untuk tetap setia pada pasangannya dan tidak mencari apalagi mempunyai pasangan seksual lain. Dalam kategori ini juga mereka tidak mempunyai banyak masalah dalam hubungannya tersebut dan tidak menyesal menjadi homoseksual.

2. *Open Couple*

Dalam kategori ini homoseksual memiliki pasangan dan tinggal bersama dengan pasangannya tersebut. Tetapi dalam kategori ini, mereka masih tetap mencari dan terlibat hubungan seksual diluar hubungannya tersebut.

3. *Functional*

Dalam kategori ini seorang homoseksual belum bisa menerima bahwa dirinya adalah seorang homoseksual. Mereka cenderung untuk tidak mempunyai pasangan tetapi melakukan hubungan seksual dengan banyak homoseksual dengan masalah seksual yang lebih sedikit.

#### 4. *Disfuctional*

Dalam kategori ini seorang homoseksual mempunyai banyak hubungan homoseksual dan tidak mempunyai pasangan tetap, tetapi mempunyai banyak masalah seksual dengan menyesali sudah menjadi homoseksual.

#### 5. *Asexual*

Dalam kategori ini seorang homoseksual menyesali sudah menjadi homoseksual sehingga banyak memiliki masalah seksual. Tetapi, mereka cenderung memiliki ketertarikan seksual yang rendah dan memiliki sedikit hubungan homoseksual.

Meskipun sudah banyak berbagai kategori pecinta sesama jenis yang mulai mencoba memiliki hubungan yang permanen dalam kehidupan keseharian yang mereka jalani. Tetapi, berdasarkan pandangan masyarakat menurut Dermawan (2017:3) dalam penelitiannya mengatakan homoseksual merupakan bentuk penyimpangan dari orientasi seksual. Kehidupan keseharian homoseksual pada umumnya sama dengan kehidupan pada masyarakat biasa. Seks bebas dan penyimpangan seks yang dilakukan oleh mereka yang dilarang keras karena sudah melanggar norma-norma yang ada di masyarakat.

Menurut Kartono (2009) (dalam Ilham, 2019:4) homoseksual masuk kedalam kategori ketidakwajaran seksual, hal tersebut mencakup perilaku dan fantasi seksual yang diarahkan kepada jenis kelamin yang sama dan tidak dapat diterima secara umum karena bertentangan dengan norma-norma tingkah laku seksual dalam masyarakat. Hal tersebut disebutkan oleh Boellstorff (2005) (dalam Syahputra, 2017:1) mengatakan bahwa sebagian besar masyarakat di dunia seringkali menganggap homoseksualitas sebagai penyakit sosial dan tidak bermoral. Hasil penelitian yang diterbitkan oleh International Lesbian, Gay, Bisexual, Trans and Intersex Association (ILGA) (dalam Syahputra, 2017:2) menunjukkan bahwa setidaknya ada 74 negara yang tidak menerima keberadaan dan eksistensi kaum LGBT (Lesbian, Gay, Bisexual dan Transgender).

Oleh sebab itu, dikarenakan adanya norma-norma yang berlaku di masyarakat, Homoseksual masih sulit untuk dapat diterima secara umum oleh masyarakat. Para individu yang memiliki orientasi homoseksual berusaha untuk menghindari pandangan masyarakat mengenai tindakannya tersebut. Di beberapa lingkungan masyarakat yang menolak perilaku mereka, kaum homoseksual berusaha untuk menutupi tindakannya agar tidak terkucilkan di dalam lingkup masyarakat sekitarnya. Menurut Elliot (1982) (dalam Siahaan, 2009:38-40) ada 5 cara yang dilakukan individu untuk menutup dirinya sebagai seorang yang telah melanggar norma-norma yang ada di masyarakat dan menghindari pandangan negatif dari masyarakat akan suatu hal yang dilakukannya seperti Homoseksual, yaitu,

1. Kerahasiaan

Tindakan perilaku menyimpang sering ditolak atau diperdebatkan oleh orang terdekat yang bersikap normal seperti keluarga. Oleh sebab itu banyak individu yang merahasiakan perilaku penyimpangan tersebut agar orang lain tidak menyadari akan perilaku menyimpang yang sudah dilakukan seorang individu. Hal tersebut tentu dilakukan untuk menghindari sanksi dan pandangan negatif.

2. Memanipulasi keadaan fisik

Seseorang yang melakukan perilaku menyimpang akan memanipulasi keadaan fisiknya. Mereka akan berpenampilan dan berperilaku seperti layaknya orang normal agar masyarakat tidak mencurigai perilaku sebenarnya. Misalnya, seorang individu yang tetap menikahi lawan jenisnya padahal dia memiliki orientasi seksualnya ada homoseksual.

3. Netralisasi dan Rasionalisasi

Seorang yang melakukan perilaku menyimpang akan mencoba untuk menyampaikan pembenaran kepada orang lain akan situasi yang dilakukannya. Jika perilaku penyimpangan tersebut akhirnya dibenarkan, maka hal itu disebut sebagai rasionalisasi. Cara ini akan membuat norma-norma yang sudah ada

didalam masyarakat menjadi melemah karena perilaku penyimpangan tersebut sudah diterima di kalangan masyarakat. Misalnya, seorang homoseksual menganggap perilakunya tidak akan merugikan orang lain, sehingga mencoba untuk melakukan pembenaran dikalangan masyarakat.

#### 4. Berubah menjadi non menyimpang

Cara ini digunakan ketika seseorang yang melakukan perilaku menyimpang berubah menjadi orang normal dan orang baik-baik. Tetapi dalam ini sulit untuk menilai apakah seseorang benar-benar berhenti melakukan tindakan yang menyimpang karena penilaian tersebut dilakukan oleh masyarakat.

#### 5. Berpartisipasi dalam Subkebudayaan Menyimpang.

Biasanya orang yang melakukan perilaku menyimpang mengikuti subkebudayaan atau komunitas yang sejenis. Dengan membuat dan mengikuti suatu komunitas mereka akan merasa terlindungi dari penolakan masyarakat normal, dan pada saat bersamaan mereka melakukan perbuatan menyimpang tersebut. Karena di komunitas itu mereka akan saling memberikan dan menerima rasa simpati, bantuan, dan dukungan moral serta hubungan dengan para penyimpang lain.

Kelima hal diatas adalah salah satu cara yang dilakukan seorang homoseksual untuk menutupi perilaku orientasi seksualnya tersebut. Jika masyarakat di sekitar tidak menyadari perilaku yang sudah dilakukan oleh seseorang telah melanggar norma-norma di sekitarnya, maka tidak akan ada pandangan negatif yang diterima dari orang lain. Karena tentunya setiap individu ingin dipandang secara baik dan positif dengan masyarakat di sekitarnya. Tetapi untuk seorang homoseksual yang dipandang sebelah mata oleh masyarakat, perilakunya tersebut tidak akan dinormalisasikan di lingkungan masyarakat.

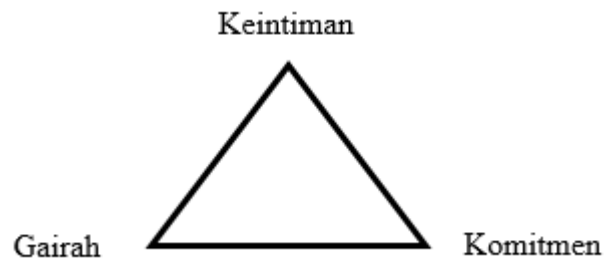
#### 2.4 A *Triangular Theory of Love* oleh Robert J. Sternberg

Menurut Robert J. Sternberg dalam penelitiannya “A Triangular Theory of Love” (1986) mengemukakan bahwa,

*” The triangular theory of love holds that love can be understood in terms of three components that together can be viewed as forming the vertices of a triangle. These three components are intimacy (the top vertex of the triangle), passion (the left-hand vertex of the triangle), and decision/commitment (the right-hand vertex of the triangle). “*

Dikatakan cinta dapat dipahami dalam tiga komponen utama yang dapat dilihat dalam sebuah bentuk simpul segitiga, dan masing-masing sudutnya menggambarkan komponen utama dari cinta. Ketiga komponen utama ini berisikan keintiman (sudut bagian atas dari segitiga), gairah (sudut bagian kiri dari segitiga), dan keputusan/komitmen (sudut bagian kanan dari segitiga). Sternberg (1986:119) menyatakan bahwa hubungan percintaan akan dikatakan ideal atau sejati apabila ketiga komponen utama cinta tersebut ada di dalam suatu hubungan percintaan. Tetapi menurut Sternberg (2009:7) (dalam Simamora 2020:21) ketiga komponen cinta tersebut juga dapat berdiri sendiri tanpa bergantung satu sama lain dengan komponen lainnya, sehingga individu bisa hanya mempunyai salah satu komponen tanpa harus mempunyai komponen yang lainnya.

Dapat disimpulkan bahwa kesatuan dan kepaduan ketiga komponen cinta tersebut akan berbeda berdasarkan dengan sifat, emosional, dan pengalaman cinta setiap individu. Tidak semua individu bisa merasakan ketiga komponen utama, karena setiap individu pasti mengalami cinta yang berbeda dengan pasangannya. Hal tersebut yang akan menentukan arah hubungan cinta setiap individu, apakah hubungan cinta tersebut akan menjadi hubungan jangka pendek dimana seseorang hanya menyukai atau mencintai orang lain tanpa ada perasaan selalu ingin bersama atau hubungan jangka panjang dimana seseorang ingin selalu bersama dengan orang yang dicintainya. Komponen-komponen cinta Sternberg digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2. 2 : Komponen-komponen segitiga cinta Sternberg.

#### 2.4.1 Keintiman

Keintiman merupakan salah satu komponen utama dalam teori segitiga cinta. Sternberg (1986:119) menyatakan bahwa,

*“The intimacy component refers to feelings of closeness, connectedness, and bondedness in loving relationships. It thus includes within its purview those feelings that give rise, essentially, to the experience of warmth in a loving relationship.”*

Komponen keintiman mengacu pada perasaan kedekatan, keterhubungan, dan keterikatan dalam sebuah hubungan percintaan. Keintiman adalah perasaan kehangatan yang diberikan oleh seseorang kepada orang lain dalam suatu hubungan cinta. Menurut Sternberg dan Grajek (1984) (dalam Sternberg 1986:120) menyatakan bahwa,

*“The intimacy component appears to be at the core of many loving relationships, whether that relationship is toward a parent, a sibling, a lover, or a close friend.”*

Komponen keintiman merupakan komponen inti dari banyaknya hubungan cinta. Mulai dari hubungan cinta dengan orang tua, hubungan cinta dengan saudara kandung, hubungan cinta dengan teman dekat, dan hubungan cinta dengan pasangan. Perasaan keintiman tersebut tentunya tidak muncul secara langsung, tetapi bertumbuh seiring dengan berjalannya hubungan. Keintiman semakin kuat jika

individu melakukan interaksi yang tinggi terhadap orang yang dicintainya. Selama tingkat awal hubungan, keintiman dimulai dengan taraf yang rendah, tetapi akan meningkat semakin tinggi saat pasangan saling berinteraksi satu sama lain, lantaran interaksi sangat dibutuhkan pada sebuah hubungan Menurut penelitian yang dilakukan oleh Simamora (2020:22).

Menurut Sternberg & Grajek (1984) (dalam Sternberg 1986:120-121) menyatakan bahwa ada sepuluh elemen perasaan yang merupakan bagian dari komponen keintiman, yaitu: 1. Keinginan untuk meningkatkan kesejahteraan orang yang dicintai; 2. Mengalami kebahagiaan dengan orang yang dicintai; 3. Penghargaan yang tinggi dengan orang yang dicintai; 4. Dapat mengandalkan orang yang dicintai pada saat dibutuhkan; 5. Saling pengertian dengan orang yang dicintai; 6. Berbagi tentang diri sendiri dan kepemilikan dengan orang yang dicintai; 7. Menerima dukungan emosional dari orang yang dicintai; 8. Memberikan dukungan emosional dari orang yang dicintai; 9. Melakukan komunikasi yang intim terhadap orang yang dicintai; dan 10. Menghargai orang yang dicintai.

Semua elemen perasaan di atas dapat dirasakan oleh sebagian individu ketika sedang bersama dengan orang yang mereka cintai. Berdasarkan Stenberg (1986:121),

*“These feelings form only a subset of the possible ones that can be experienced in the intimacy component of love, and moreover, it is not necessary to experience all of these feelings in order to experience love”*

Sepuluh perasaan ini hanya membentuk sebagian dari kemungkinan yang dapat dialami individu dalam komponen keintiman cinta, dan juga setiap individu tidak perlu mengalami semua perasaan di atas untuk merasakan keintiman dengan seseorang yang dicintai. Hal tersebut menunjukkan bahwa seseorang mengalami komponen keintiman cinta, jika seorang individu bisa merasakan sejumlah perasaan-perasaan diatas, dan setiap individu tentunya berbeda satu sama lain tergantung dengan sifat, emosi, dan pengalaman cinta masing-masing.

Dengan demikian dapat disimpulkan keintiman merupakan perasaan yang mendorong individu untuk berbagi kehangatan dan melakukan kedekatan secara emosional dengan orang yang dicintainya. Orang yang dicintainya tersebut tidak hanya kekasih, tetapi bisa keluarga, sahabat, saudara kandung, atau teman dekat. Perasaan seperti selalu mengandalkan dan saling mengerti, keinginan untuk selalu dekat, keterbukaan diri, memberikan perhatian dan kasih sayang, serta memiliki komunikasi yang intens tanpa disadari bisa menimbulkan suatu interaksi-interaksi yang intens sehingga dapat mempererat hubungan. Keintiman yang dijalani setiap individu dengan orang yang dicintainya, dapat mewujudkan individu untuk memahami dan menghargai bagaimana orang yang dicintai memiliki watak, perbuatan, serta karakter dan sebaliknya. Jika keintiman tidak ada dalam suatu hubungan maka akan sulit bagi individu untuk memahami dan menghargai orang yang dicintainya.

#### **2.4.2 Gairah (passion)**

Salah satu komponen utama dalam teori segitiga cinta selanjutnya adalah gairah. Menurut Sternberg (1986:119) menyatakan bahwa,

*“The passion component refers to the drives that lead to romance, physical attraction, sexual consummation, and related phenomena in loving relationships. The passion component thus includes within its purview those sources of motivational and other forms of arousal that lead to the experience of passion in a loving relationship”*

Gairah mengacu pada dorongan yang mengarah pada asmara, ketertarikan fisik, kesempurnaan seksual, dan fenomena lainnya terkait dalam hubungan cinta. Komponen gairah juga termasuk dalam lingkup sumber-sumber motivasi yang mengarah pada pengalaman gairah dalam hubungan cinta. Gairah juga bisa dikatakan sebagai bagian fisiologis yang menyebabkan seseorang ingin merasa dekat secara fisik dan merasakan sentuhan fisik, ataupun melakukan hubungan seksual dengan



seorang yang dicintainya menurut Sanu (2020:196). Adanya komponen gairah yang besar dalam hubungan cinta individu akan meningkatkan hasrat untuk mendorong individu dalam melakukan kegiatan ataupun interaksi seksual berdasarkan penelitian yang dilakukan Premaswari (2017:308). Dengan demikian dalam kebanyakan hubungan cinta diantara pasangan berupa sentuhan fisik seperti menatap mata, menyentuh orang yang dicintai dengan kasih sayang, memeluk, berpegangan tangan, merangkul serta melakukan hubungan seksual dengan orang yang dicintai menjadi elemen primer yang mendominasi dalam komponen gairah.

Menurut Hatfield & Walster (1981) (dalam Sternberg, 1986:122) menyatakan bahwa gairah adalah keadaan yang membuat seseorang individu selalu ingin bersama dengan orang yang dicintainya. Menurut Sternberg (1986:122) menyatakan bahwa,

*“In a loving relationship, sexual needs may well predominate in this experience. However, other needs, such as those for self-esteem, succorance, nurturance, affiliation, dominance, submission, and self-actualization, may also contribute to the experiencing of passion. The strengths of these various needs will almost certainly vary across persons, situations, and kinds of loving relationships.”*

Kebutuhan seksual dalam hubungan cinta memang mendominasi dalam komponen gairah. Tetapi selain itu, ada kebutuhan lain seperti harga diri, bantuan seperti pengorbanan, pengasuhan, dominasi, afiliasi, penyerahan dan aktualisasi diri juga dapat berkontribusi pada komponen gairah. Kebutuhan gairah akan bervariasi antar individu, situasi, dan jenis hubungan cinta. Menurut Sternberg (1986:122) menyatakan bahwa seorang individu dalam memulai suatu hubungan biasanya akan diawali dengan komponen gairah dan dikuatkan dengan komponen keintiman untuk membantu mempertahankan kedekatan dalam hubungan. Tetapi bisa juga terjadi sebaliknya, dimana komponen gairah tumbuh setelah komponen keintiman terpenuhi. Oleh sebab itu, berbagai kebutuhan di dalam komponen gairah ini akan berbeda

tergantung individu dan pasangan yang menjalaninya, situasi dan jenis hubungan cinta.

Dengan demikian, dapat disimpulkan gairah merupakan perasaan yang mengacu pada salah satu kebutuhan secara fisiologis berupa kebutuhan seksual setiap individu. Untuk mendapatkan perasaan nyaman dan pengakuan dari orang yang dicintainya, setiap individu pasti memerlukan kebutuhan seksual dan kebutuhan lainnya untuk memenuhi keinginannya. Tidak hanya kebutuhan seksual, tetapi keinginan untuk bertemu, saling ingin diasuh dan mendominasi satu sama lain, memiliki pasangan yang patuh, memikirkan orang yang dicintai, dan juga memberikan bantuan dengan berkorban untuk orang yang dicintai adalah bagian dari gairah dalam cinta. Oleh karena itu, gairah adalah keinginan kuat yang dirasakan individu terhadap pasangannya. Jika kebutuhan tersebut tercapai atau terpenuhi maka akan menimbulkan perasaan senang. Tetapi hal tersebut kembali lagi tergantung individu dan pasangan yang menjalaninya, situasi dan jenis hubungan cinta tersebut.

### 2.4.3 Komitmen

Selanjutnya komponen cinta utama yang ketiga yaitu komitmen. Menurut Sternberg (1986:122-123) menyatakan bahwa,

*“The decision/commitment component of love consists of two aspects, a short-term one and a long-term one. The short-term one is the decision that one loves a certain other. The long-term aspect is the commitment to maintain that love. These two aspects of the decision/commitment component of love do not necessarily go together. The decision to love does not necessarily imply a commitment to love.”*

Komitmen mengacu pada dua aspek, jika dalam jangka pendek yaitu keputusan bahwa seseorang mencintai orang lain, dan dalam jangka panjang, yaitu komitmen seseorang untuk mempertahankan cinta itu. Kedua aspek tersebut tidak harus selalu berdampingan, ada kejadian dimana keputusan seorang individu untuk mencintai

seseorang tidak selalu berakhir dengan keputusan bahwa seseorang akan mempertahankan cintanya tersebut, dan juga berlaku hal sebaliknya. Dijelaskan oleh Premaswari (2017:306) komitmen bisa dideskripsikan sebagai keputusan untuk tetap bersama dengan pasangan dalam hidupnya. Jika sudah memutuskan untuk tetap bersama dengan pasangan, seorang individu harus mendahulukan kebutuhan pasangan, dan adanya kerelaan untuk berkorban dengan melakukan segala sesuatu untuk orang yang dicintai. Komponen komitmen selalu berinteraksi dengan komponen keintiman dan komponen gairah. Komponen komitmen bisa muncul akibat dari keterlibatan emosional dan ketertarikan secara fisik atau motivasi dan gairah. Tetapi bisa juga terjadi hal sebaliknya dimana komponen keintiman dan komponen gairah timbul setelah melakukan komitmen. Secara sederhana, komponen komitmen dapat mengontrol komponen-komponen lain dalam sebuah hubungan. Tetapi hal tersebut kembali lagi tergantung individu dan pasangan yang menjalaninya, situasi dan jenis hubungan cinta hal tersebut berdasarkan Sternberg (1986:123).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa komitmen didefinisikan sebagai suatu kondisi yang menyebabkan seorang individu untuk mempertahankan hubungan setelah seseorang memutuskan untuk mencintai orang lain, atau memutuskan untuk mencintai orang lain kemudian mempertahankan cintanya tersebut. Kondisi tersebut melibatkan kedekatan secara emosional dan keinginan secara fisik serta melakukan segala sesuatu untuk orang yang dicintai.

Dapat disimpulkan berdasarkan penjelasan diatas mengenai tiga komponen utama dalam cinta, bahwa keintiman bisa dideskripsikan sebagai bentuk afinitas seorang individu dalam sebuah hubungan yang melingkupi bermacam-macam perasaan kedekatan secara emosional sehingga menimbulkan suatu interaksi-interaksi yang intens seperti kehangatan, keterbukaan diri, kasih sayang, dan lain sebagainya. Kemudian gairah bisa dideskripsikan sebagai bentuk hasrat seorang individu dalam sebuah hubungan yang tidak hanya mengarah pada keinginan sentuhan fisik dan seksual tetapi juga sesuatu seperti keinginan untuk mendominasi

pasangan, berkorban demi pasangan, dan lain sebagainya. Dan terakhir komitmen bisa dideskripsikan sebagai bentuk keputusan seorang individu dalam sebuah hubungan, seseorang dapat memutuskan untuk mencintai orang lain dan berkomitmen untuk mempertahankan cinta tersebut.

Meskipun ketiga komponen utama cinta diatas merupakan bagian penting dalam hubungan cinta. Tetapi ketiga komponen tersebut dapat saling berkombinasi satu sama lain atau juga dapat berdiri sendiri tanpa bergantung satu sama lain dengan komponen lainnya. Itu semua tergantung pada sifat, emosional, dan pengalaman cinta setiap individu dalam sebuah hubungan. Sehingga menurut Sternberg (1986:123) tiga komponen utama dalam cinta tersebut, akan menghasilkan delapan jenis cinta berdasarkan kombinasi yang berbeda dari ketiga komponen cinta diatas. Yaitu:

1. Tidak Ada Cinta (*Non Love*). Dalam Jenis hubungan ini merupakan keadaan dimana tidak ada keterlibatan sama sekali dari komponen keintiman, gairah, dan komitmen. Biasanya, jenis ini terjadi pada hubungan yang memiliki interaksi yang biasa. Misalnya, ketika berkenalan dengan orang baru.
2. Menyukai (*Liking*). Dalam Jenis cinta ini merupakan keadaan dimana individu hanya mengalami komponen keintiman. Tetapi, individu tersebut tidak merasakan komponen gairah dan komitmen. Seorang individu hanya merasa dekat secara emosional, tanpa menimbulkan hasrat untuk membentuk hubungan jangka panjang. Misalnya, terdapat di dalam lingkup pertemanan.
3. Cinta nafsu (*Infatuation love*). Dalam Jenis cinta ini merupakan keadaan dimana individu hanya merasakan komponen gairah, tanpa merasakan adanya komponen keintiman dan komitmen. Jenis cinta ini biasanya dapat muncul dan menghilang secara cepat, karena hanya dicirikan dengan gairah yang tinggi seperti peningkatan detak jantung dan ereksi pada alat kelamin. Jenis cinta ini misalnya muncul ketika merasakan cinta pandangan pertama.

4. Cinta Hampa (*Empty love*). Dalam Jenis cinta ini merupakan keadaan dimana individu hanya didasari pada keputusan terpaksa untuk mencintai dan berkomitmen. Dalam jenis cinta ini, tidak ada komponen keintiman dan gairah di dalam hubungan. Dalam jenis cinta dalam hubungan sudah tidak melibatkan perasaan emosional dan ketertarikan fisik pada pasangan, namun bisa juga merupakan tahap awal dari hubungan jangka panjang. Biasanya jenis cinta ini terjadi saat perjodohan.
5. Cinta Romantis (*Romantic love*). Dalam Jenis cinta ini merupakan keadaan dimana individu merasakan komponen keintiman dan komponen gairah, tetapi tidak memiliki komponen komitmen. Dalam jenis cinta ini individu merasakan ketertarikan fisik dan juga emosional, tetapi belum memikirkan hubungan jangka panjang. Biasanya jenis cinta ini terjadi di dalam cinta monyet yang dirasakan oleh remaja.
6. Cinta pendamping (*Companionate love*). Dalam Jenis cinta ini merupakan keadaan dimana individu merasakan komponen keintiman dan komponen komitmen, tanpa adanya komponen gairah di dalam hubungan. Individu masih merasakan kedekatan dan kehangatan serta sudah menjalani komitmen seperti pernikahan, tetapi tidak ada lagi ketertarikan fisik. Jenis cinta ini misalnya terjadi dalam persahabatan atau hubungan pernikahan yang sudah lama.
7. Cinta buta (*Fatuous love*). Dalam Jenis cinta ini merupakan keadaan dimana individu merasakan komponen gairah dan komponen komitmen, tetapi tidak memiliki komponen keintiman di dalam hubungan. Komitmen yang dilakukan dalam hubungan cinta ini hanya didasari dengan nafsu tanpa unsur keterlibatan perasaan emosional. Jenis cinta ini biasanya sulit untuk dipertahankan karena kurang adanya aspek kelekatan dan komunikasi di dalam hubungan.
8. Cinta sejati (*Consummate love*). Dalam Jenis cinta ini merupakan bentuk dari cinta sempurna yang tersusun dan terdiri dari seluruh komponen utama didalam cinta, yaitu komponen keintiman, gairah, dan komitmen. Jenis cinta ini

merupakan jenis cinta yang ideal sehingga setiap individu berusaha untuk mendapatkannya. Cinta jenis ini biasanya terjadi di dalam hubungan cinta orang dewasa atau hubungan antara orang tua dan anak.

Berdasarkan penjelasan diatas, Sternberg (1986:123) merangkum kedelapan jenis cinta beserta komponennya dalam tabel berikut:

Table 2. 2 : Jenis-jenis cinta

No	Jenis Cinta	Komponen		
		Keintiman	Gairah	Komitmen
1.	Tidak ada cinta	-	-	-
2.	Menyukai	+	-	-
3.	Cinta nafsu	-	+	-
4.	Cinta hampa	-	-	+
5.	Cinta romantis	+	+	-
6.	Cinta pendamping	+	-	+
7.	Cinta buta	-	+	+
8.	Cinta sempurna	+	+	+

Catatan: tanda (+) menandakan kehadiran komponen dan tanda (-) menandakan ketidakhadiran komponen.

Ketiga komponen tersebut adalah bagian penting dari mencintai dalam sebuah hubungan. Meskipun kepentingan setiap komponen akan berbeda dari satu jenis hubungan ke jenis hubungan lain seperti yang terlihat pada tabel diatas. Pentingnya komponen cinta ini mungkin berbeda dari waktu ke waktu dalam suatu hubungan. Juga akan berbeda tergantung pengalaman cinta, karakter, watak, kondisi, pembentukan, dan pemeliharaan hubungan cinta setiap individu.